



**DIPLOMASI EKONOMI INDONESIA TERHADAP  
MALAYSIA DALAM MENINGKATKAN EKSPOR BIJI  
KAKAO PERIODE 2017-2021**

**Thesis**

**MELISA TRIATIKA PUTRI**

**2210424004**

**Dosen Pembimbing I: Dr. Shanti Darmastuti, S. IP., M. Si**

**Dosen Pembimbing II: Dr. Syahrul Salam**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**PROGRAM MAGISTER**

**2025**

## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

### **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Tesis ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Melisa Triatika Putri  
NIM : 2210424004  
Program Studi : Hubungan Internasional

Bila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 21 Januari 2025

Yang menyatakan,



MELISA TRIATIKA PUTRI

## PENGESAHAN

### PENGESAHAN TESIS

NAMA : Melisa Triatika Putri  
NIM : 2210424004  
PROGRAM STUDI : Magister Hubungan Internasional  
JUDUL : Diplomasi Ekonomi Indonesia Dalam Meningkatkan Eksport Biji Kakao Ke Malaysia Periode 2017 - 2021

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister pada Program Studi S2 Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing 1

(Dr. Shanti Darmastuti, S. IP., M. Si)

Pembimbing 2

(Dr. Syahrul Salam., M.Si)

Penguji 1

(Dr. Nurmasari Situmeang, M.Si)

Penguji 2

(Dr. Mansur, M.Si)

Ketua Program Studi  
S2 Ilmu Hubungan Internasional

Dr. Nurmasari Situmeang, M.Si

Ditetapkan di : Jakarta  
Tanggal Ujian : 19 Juli 2024

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini yang dilaksanakan sejak Januari 2024 ini adalah “Diplomasi Ekonomi Indonesia dalam Meningkatkan Ekspor Biji Kakao ke Malaysia periode 2017 - 2021”. Terima kasih saya hantarkan kepada:

- Ibu saya dan keluarga besar saya dalam support yang besar untuk saya mencapai jenjang yang lebih tinggi.
- Terima kasih kepada Dyra Kemala Puspa, Putri Tamara, Suci Ramadhani, Ahmad Fanani Nurofiq, Kevin Pratama Jaya dan rekan kerja yang membantu dalam penulisan skripsi ini. M Fazzlurahman, Rahmadini Ayu, Ali Zhafir dan semua teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Hubungan Internasional magister angkatan 2024.
- Para dosen S2 Hubungan Internasional UPN Veteran Jakarta, Dr. Shanti Darmastuti, S. IP., M.Si, Dr. Nurmasari Situmeang, M.Si, Dr. Syahrul Salam, M. Si, Dr. Mansur dan semua dosen yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu untuk bantuan yang besar selama saya menimba ilmu di UPN Veteran Jakarta.
- Mas Rizky sebagai staff prodi S2 HI yang banyak membantu mengenai administrasi saya selama perkuliahan.
- Penelitian ini tidak akan selesai tanpa dukungan kalian semua.

Jakarta, 16 Juli 2024



Melisa Triatika Putri

## **PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

### **SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta,  
saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Melisa Triatika Putri  
NIM : 2210424004  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Program Studi : Hubungan Internasional

Judul Skripsi : DIPLOMASI EKONOMI INDONESIA DALAM  
MENINGKATKAN EKSPOR BIJI KAKAO KE MALAYSIA PERIODE 2017 -  
2021

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak saya bebas royalti kepada Perpustakaan UPNVJ atas Penelitian karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan atau mengalih formatkan, mengolah pangkalan data (database), mendistribusikan, serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UPNVJ, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai Peneliti/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UPNVJ dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 21 Januari  
2025

 kan,

# **DIPLOMASI EKONOMI INDONESIA TERHADAP MALAYSIA DALAM MENINGKATKAN EKSPOR BIJI KAKAO PERIODE 2017-2021**

**Melisa Triatika Putri**

## **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk membahas mengenai “Diplomasi Ekonomi Indonesia terhadap Malaysia dalam Meningkatkan Ekspor Biji Kakao Periode 2017-2021”. Indonesia adalah salah Negara yang mengandalkan kegiatan perdagangan internasional sebagai penggerak dalam pertumbuhan ekonomi negaranya. Perdagangan internasional Indonesia mengalami perubahan sejak tahun 1980-an dimana pada saat itu ekspor Indonesia sangat bergantung pada komoditi migas. Selain komoditi migas, terdapat pula komoditi non-migas yang pada saat ini menjadi hal yang dominan bagi perkembangan ekspor Indonesia. Selain itu, kegiatan ekspor merupakan salah satu kegiatan yang berperan penting dalam perekonomian suatu Negara, salah satu kegiatan tersebut ialah Perdagangan Internasional. Apabila kegiatan ekspor lebih meningkat dibandingkan impor maka akan menghasilkan keuntungan bagi Negara namun apabila impor yang lebih besar dibandingkan ekspor maka akan menyebabkan penurunan pada neraca perdagangan. Malaysia menjadi negara tujuan utama ekspor kakao Indonesia, selanjutnya China dan India, lalu AS, dan Filipina. Total ekspor kakao lima tahun terakhir mengalami fluktuatif naik – turun. Meski tidak jauh berbeda secara geografis, biji kakao Indonesia dan Malaysia memiliki beberapa perbedaan. Perbedaan utama terletak pada praktik penanganan, terutama yang menyangkut praktik fermentasi biji kakao. Penurunan produksi biji kakao di Malaysia disebabkan oleh beberapa faktor seperti harga kakao di dunia menurun, persoalan sumber daya manusia, dan adanya kompetisi dari pemakaian tanah dengan kultivasi minyak sawit pada tahun 1995. Pada kondisi ini tidaklah bijak bagi Malaysia untuk terus melangsungkan produksi industri kakao, pada akhirnya Malaysia mengimpor biji kakao Indonesia.

**Kata kunci** : Biji Kakao, Malaysia, Ekspor, Indonesia

# **INDONESIA'S ECONOMIC DIPLOMACY TOWARDS MALAYSIA IN INCREASING COCOA BEAN EXPORTS FOR THE PERIOD 2017-2021**

**Melisa Triatika Putri**

## **Abstract**

*This study was conducted to discuss "Indonesia's Economic Diplomacy towards Malaysia in Increasing Cocoa Bean Exports for the Period 2017-2021." Indonesia is one of the countries that relies on international trade activities as a driver of its economic growth. Indonesia's international trade has undergone changes since the 1980s, during which Indonesian exports were heavily dependent on oil and gas commodities. In addition to oil and gas commodities, there are non-oil and gas commodities that have become dominant in the development of Indonesia's exports. Furthermore, export activities are one of the activities that play an important role in the economy of a country; one such activity is International Trade. If export activities increase more than imports, it will benefit the country, but if imports are greater than exports, it will cause a decline in the trade balance. Malaysia is the main destination country for Indonesia's cocoa exports, followed by China and India, then the US, and the Philippines. The total cocoa exports in the last five years have fluctuated. Despite not being geographically different, Indonesian and Malaysian cocoa beans have several differences. The main difference lies in handling practices, especially those related to cocoa bean fermentation practices. The decline in cocoa bean production in Malaysia is due to several factors, such as falling world cocoa prices, human resource issues, and competition from land use for palm oil cultivation in 1995. Under these conditions, it was not wise for Malaysia to continue cocoa industry production, so Malaysia ended up importing Indonesian cocoa beans.*

**Keywords:** *Cocoa Beans, Malaysia, Export, Indonesia*

## DAFTAR ISI

|                                      |           |
|--------------------------------------|-----------|
| PERNYATAAN ORISINALITAS.....         | II        |
| ABSTRAK.....                         | III       |
| ABSTRACT.....                        | IV        |
| DAFTAR ISI.....                      | V         |
| DAFTAR GAMBAR.....                   | VII       |
| DAFTAR TABEL.....                    | VIII      |
| DAFTAR SINGKATAN.....                | IX        |
| <br>                                 |           |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>        | <b>1</b>  |
| 1.1    Latar Belakang .....          | 1         |
| 1.2    Rumusan Masalah.....          | 22        |
| 1.3    Tujuan Penelitian.....        | 22        |
| 1.4    Manfaat Penelitian.....       | 22        |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>  | <b>24</b> |
| 2.1    Tinjauan Pustaka.....         | 24        |
| 2.1.1    Diplomasi Ekonomi.....      | 24        |
| 2.1.2    Ekspor.....                 | 29        |
| 2.2    Kerangka Pemikiran.....       | 32        |
| <b>BAB III METODE PENULISAN.....</b> | <b>33</b> |
| 3    Metode Penulisan.....           | 33        |
| 3.1    Jenis Penulisan.....          | 33        |
| 3.2    Teknik Pengumpulan Data.....  | 36        |
| 3.3    Teknik Analisis Data.....     | 33        |
| 3.4    Lokasi Penelitian.....        | 37        |
| 3.5    Sumber Data.....              | 37        |

|   |   |    |
|---|---|----|
| 3.6   | Waktu Penelitian.....   | 37 |
| 3.7   | Tabel Rencana Waktu.....  | 37 |
| <b>BAB IV DINAMIKA PASAR KAKAO INDONESIA DI MALAYSIA.....</b>                                   | <b>39</b>   |    |
| 4.1   | Posisi Kakao Indonesia di Pasar Malaysia.....   | 39 |
| 4.2   | Potensi Kakao Indonesia di Malaysia.....  | 48 |
| 4.3   | Penerapan Kebijakan Impor Malaysia.....   | 51 |
| 4.4   | Tantangan Ekspor Biji Kakao Indonesia ke Malaysia.....  | 53 |
| <b>BAB V BENTUK DIPLOMASI EKONOMI INDONESIA MENGENAI<br/>EKSPOR BIJI KAKAO KE MALAYSIA.....</b> | <b>56</b>   |    |
| 5.1   | Penguatan Kerjasama Bilateral.....  | 56 |
| 5.1.1   | Sidang ke-8 Sub Working Group on Cocoa dalam Kerjasama Bilateral<br>Indonesia - Malaysia..... | 56 |
| 5.1.2   | Investasi Malaysia dibidang Industri Pengolahan Kakao di Batam....                            | 58 |
| 5.2   | Pertemuan Internasional.....  | 62 |
| 5.2.1   | Pertemuan Tahunan Komisi Bersama untuk Kerjasama Bilateral<br>(JCBC).....                     | 63 |
| 5.3   | Promosi Dagang.....   | 65 |
| 5.4   | Tantangan Diplomasi Ekonomi Indonesia dengan Malaysia.....                                    | 70 |
| <b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>   | <b>77</b>   |    |

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.0    Volume Ekspor Kakao Biji Kakao dan Kakao Olahan Indonesia..... 50

## **DAFTAR TABEL**

|           |  |    |
|-----------|--|----|
| Tabel 1.0 | 10 Ekspor Komoditi Utama.....  | 2  |
| Tabel 1.1 | 10 Negara Penghasil Biji Kakao Terbesar di Dunia .....                             | 3  |
| Tabel 1.2 | Ekspor Biji Kakao Menurut Negara Tujuan Utama .....                                | 5  |
| Tabel 2.0 | Kakao Nasional Indonesia dan Kakao Ekspor Indonesia.....                           | 20 |
| Tabel 2.1 | Perkembangan Ekspor, Impor, dan Neraca Perdagangan Komoditas Kakao Indonesia ..... | 21 |
| Tabel 2.2 | Ekspor Biji Kakao Menurut Negara Tujuan Utama.....                                 | 23 |
| Tabel 3.0 | Luas Areal Produksi dan Produktivitas Kakao Nasional .....                         | 34 |
| Tabel 3.1 | Tariff Bea Keluar Biji Kakao Indonesia .....                                       | 43 |
| Tabel 3.2 | Data Ekspor Kakao Indonesia Tahun 2014-2015 .....                                  | 45 |
| Tabel 3.3 | Kinerja Ekspor Kakao Indonesia .....   | 47 |
| Tabel 3.4 | Target Pasar Ekspor Kakao dan Olahannya Pada tahun 2019.....                       | 54 |

## **DAFTAR SINGKATAN**

|              |   |
|--------------|---|
| AIKI         | : Asosiasi Industri Kakao Indonesia                 |
| BK           | : Bea Keluar  |
| CAC          | : <i>Codex Alimentarius Commision</i>               |
| CPO          | : <i>Cruel Palm Oil</i>                             |
| FDA          | : <i>Food and Drugs Administration</i>              |
| Gernas Kakao | : Gerakan Nasional Kakao                            |
| GMP          | : <i>Good Manufacturing Practices</i>               |
| GSP          | : <i>Generalized System of Preferences</i>          |
| HACCP        | : <i>Hazard Analysis and Critical Control Point</i> |
| ICE          | : <i>Intercontinental Cocoa Exchange</i>            |
| PBN          | : Perkebunan Besar Negara                           |
| PBS          | : Perkebunan Besar Swasta                           |
| PR           | : Perkebunan Rakyat                                 |
| SM           | : Sertifikat Mutu                                   |
| SNI          | : Standar Nasional Indonesia                        |
| SPS          | : <i>Sanitary and Phytosanitary Measures</i>        |
| TBT          | : <i>Technical Barrier To Trade</i>                 |
| TQM          | : <i>Total Quality Management</i>                   |
| WCF          | : <i>World Cocoa Foundation</i>                     |
| WTO          | : <i>World Trade Organization</i>                   |